

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WP RESTORAN MELAPORKAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN DI MINAHASA

Oleh:
Nenita Dewi Oroh

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: nenitaoroh@yahoo.com

ABSTRAK

Suatu hal yang juga menentukan dalam keberhasilan pemungutan pajak adalah kemauan untuk melakukan kewajiban perpajakannya tersebut, yaitu bahwa hasil pemungutan pajak tersebut tidak langsung dinikmati oleh para wajib pajak sehingga menghambat dan mengurangi kesadaran untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Penelitian ini dilakukan pada restoran yang berada di Kabupaten Minahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wajib pajak restoran tentang pajak dan manfaat yang dirasakan wajib pajak restoran terhadap kesadaran dalam melaporkan kewajiban perpajakannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak restoran di Kabupaten Minahasa memberikan pengaruh yang bersifat positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak restoran dalam melaporkan kewajiban perpajakannya dan manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak restoran memberikan pengaruh terhadap kesadaran wajib pajak restoran dalam melaporkan kewajiban perpajakan di Kabupaten Minahasa. Hanya saja, secara statistik besarnya pengaruh dari manfaat yang dirasakan wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak dalam melaporkan kewajiban perpajakan tidak bersifat signifikan.

Kata kunci: *pengetahuan, manfaat, kesadaran wajib pajak*

ABSTRACT

One thing that is also decisive in the success of tax collection is the willingness to do the pepajakannya obligations, namely that the results of the indirect taxation enjoyed by the taxpayers thus inhibiting and reducing consciousness to fulfill their tax obligations. The research was carried out at a restaurant located in Minahasa regency. The purpose of this study was to determine the effect of knowledge about taxes taxpayers restaurant and the perceived benefits to the awareness of the top taxpayers in their tax reporting obligations. Based on the results of research is the knowledge possessed by the taxpayer in the district of Minahasa restaurant gives effect to be positive and significant impact on awareness of taxpayer restaurant in reporting their tax liabilities and benefits perceived by the taxpayer in the restaurant to give effect to the taxpayer awareness of reporting obligations restaurant taxation in Minahasa regency. However, statistically the influence of perceived benefits to the taxpayer in the taxpayer's reported awareness of tax obligations are not significant.

Keywords: *knowledge, benefits, tax awareness*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dengan semakin beratnya beban pemerintah dalam pembiayaan negara, salah satu sumber utama Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan adalah pajak. Pajak daerah di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 terbagi menjadi dua, yaitu pajak Propinsi dan pajak Kabupaten/Kota. ditetapkan empat jenis pajak Propinsi dan tujuh jenis pajak Kabupaten/Kota. Pajak Propinsi terdiri dari Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, serta Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan. Sedangkan pajak Kabupaten/Kota terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan bahan galian golongan C dan pajak parkir. Di Kabupaten Minahasa salah satu pajak daerah adalah pajak restoran yang merupakan sumber penerimaan yang potensial apabila dimaksimalkan. Namun, pada kenyataannya tidak semua wajib pajak restoran memenuhi kewajiban perpajakannya. Suatu hal yang paling menentukan dalam keberhasilan pemungutan pajak adalah kemauan wajib pajak untuk melakukan kewajiban tersebut. Watung (2010) mengatakan bahwa terdapat 4 faktor yang mempengaruhi wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya antara lain :

1. Pengetahuan wajib pajak tentang pajak.
2. Pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan.
3. Manfaat yang dirasakan wajib pajak.
4. Sikap optimis wajib pajak pada pajak.

Kurangnya kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan di kabupaten Minahasa karena sedikitnya pengetahuan tentang pajak dan tidak menyadari akan manfaat yang dirasakan dari pajak itu sendiri. Wajib pajak akan memahami perpajakan dan akan timbul sikap optimis jika mereka memiliki pengetahuan dan menyadari akan manfaat yang dirasakan dari perpajakan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wajib pajak restoran tentang pajak restoran, dan manfaat yang dirasakan wajib pajak restoran terhadap kesadaran dalam melaporkan kewajiban perpajakannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

American accounting dalam Soemarso (2005: 3), mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi kegiatan akuntansi dan kegunaan akuntansi. Muljono (2010:2), akuntansi pajak adalah bidang akuntansi yang berkaitan dengan perhitungan perpajakan, yang mengacu pada peraturan, undang-undang, dan aturan pelaksanaan perpajakan.

Harnanto (2007 : 112) mengatakan bahwa, tujuan pokok akuntansi perpajakan adalah untuk menentukan jumlah penghasilan kena pajak yang diperoleh atau diterima dalam suatu tahun pajak untuk dipakai sebagai dasar penetapan beban dan/atau pajak penghasilan yang terutang oleh perusahaan sebagai wajib pajak. Sedangkan Trisnawati (2007:5), akuntansi pajak adalah akuntansi yang diterapkan sesuai dengan peraturan perpajakan. Akuntansi pajak merupakan bagian dari akuntansi komersial.

Konsep Pajak

Pengertian pajak yang ditulis Mardiasmo (2011:1) adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Sedangkan definisi pajak oleh Adriani (2012:3) adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali

yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Fungsi Pajak

Mardiasmo (2011:1) fungsi pajak terdiri atas 2, yaitu: Fungsi budgetir, dan Fungsi mengatur.

Syarat Pemungutan Pajak

Syarat-syarat pemungutan pajak menurut Sumarsan, (2012:7) adalah Pemungutan pajak harus adil, Pungutan pajak tidak mengganggu perekonomian, Pemungutan pajak harus efisien dan Sistem pemungutan pajak harus sederhana.

Pengelompokan Pajak

Mardiasmo (2011:5), pajak dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Menurut golongannya yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung.
2. Menurut sifatnya yaitu pajak subjektif dan pajak objektif.
3. Menurut lembaga pemungutannya yaitu pajak pusat dan pajak daerah.

Tata Cara Pemungutan Pajak

1. Stelsel Pajak menurut Sumarsan, (2012:13), cara pemungutan pajak dilakukan berdasarkan 3 stelsel yaitu Stelsel Nyata, Stelsel Anggapan, dan Stelsel Campuran.
2. Sistem pemungutan pajak dapat dibagi menjadi: *Official Assesment System*, *Self Assesment System*, dan *Withholding System*.
3. Asas pemungutan pajak menurut Mardiasmo (2011:7), mengemukakan bahwa asas pemungutan pajak terbagi menjadi tiga, yaitu: Asas Domisili (Asas Tempat Tinggal), Asas Sumber, dan Asas Kebangsaan.

Pajak Restoran

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 angka 22 dan 23, pajak restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran.

Dasar Hukum Pemungutan Pajak Restoran

Dasar hukum pemungutan pajak restoran pada suatu kabupaten atau kota menurut Siahaan (2005 : 329) adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
2. Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 yang merupakan perubahan atas Undang –undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang pajak daerah dan retribusi daerah.
3. Peraturan pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang pajak daerah.
4. Peraturan daerah kabupaten/kota yang mengatur tentang pajak restoran.
5. Keputusan Bupati/Walikota yang mengatur tentang pajak restoran sebagai aturan pelaksanaan peraturan daerah tentang pajak restoran pada kabupaten/kota yang dimaksud.

Objek Pajak Restoran

1. Objek pajak restoran adalah pelayanan yang disediakan oleh restoran.
2. Bukan objek pajak restoran dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 37 ayat 3 adalah pelayanan yang disediakan oleh restoran yang nilai jualnya tidak melebihi batas tertentu yang ditetapkan dengan peraturan daerah.

Subjek Pajak dan Wajib Pajak Restoran

Pada pajak restoran yang menjadi subjek pajak adalah orang pribadi atau badan yang membeli makanan dan minuman dari restoran. Sementara itu yang menjadi wajib pajak adalah pengusaha restoran.

Dasar Pengenaan Pajak Restoran

Dasar pengenaan pajak restoran adalah jumlah pembayaran yang dilakukan kepada restoran. Pembayaran adalah jumlah uang yang harus dibayarkan oleh subjek pajak kepada wajib pajak untuk harga jual

baik jumlah uang yang dibayarkan maupun penggantian yang seharusnya diminta wajib pajak sebagai penukaran atas pembelian makanan atau minuman.

Tarif Pajak Restoran

Tarif pajak restoran ditetapkan paling tinggi sebesar 10 % dan ditetapkan dengan peraturan daerah kabupaten/kota yang bersangkutan.

Perhitungan Pajak Restoran

Pajak Terutang = Tarif Pajak x Dasar Pengenaan Pajak
= Tarif Pajak x Jumlah Pembayaran yang dilakukan Kepada restoran

Faktor – Faktor Yang Melatarbelakangi

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu. Berdasarkan pengertian diatas, hal-hal atau keadaan-keadaan yang dapat melatarbelakangi pemilik usaha kecil dalam melaporkan kewajiban perpajakan di Kabupaten Minahasa adalah Pengetahuan Wajib Pajak tentang Pajak dan Manfaat Yang Dirasakan Wajib Pajak.

Pajak Daerah

Pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi atau badan tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Pajak Kabupaten/Kota Lainnya

Undang-undang Nomor 4 Tahun 2000 memberikan peluang kepada daerah kabupaten/kota untuk memungut jenis pajak daerah lain yang dipandang memenuhi syarat, selain 7 jenis pajak kabupaten/kota yang telah ditetapkan.

Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Watung (2010) dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilik usaha kecil dalam pelaporan kewajiban perpajakan di kabupaten Minahasa (studi kasus pada usaha restoran di kota Tomohon)”. Bila dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, terdapat persamaan dengan penelitian ini adalah persamaan variabel tetapi dalam penelitian ini penulis hanya mengambil 2 variabel untuk diteliti yaitu pengetahuan wajib pajak tentang pajak dan manfaat yang dirasakan wajib pajak terhadap pajak. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi dan objek penelitian, dimana ranni mengadakan penelitian di kota Tomohon, sedangkan penulis mengadakan penelitian di kabupaten Minahasa dan objek penelitiannya pada usaha restoran.

Melandri (2006), dengan judul “Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Persepsi Wajib Pajak tentang Sanksi, dan Pelayanan Pemerintah terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi empiris terhadap wajib pajak restoran di kota Surabaya Cabang Selatan)”. Dalam penelitian ini terdapat persamaan dari variable pajaknya dan metode analisis yang di gunakannya, analisis regresi linear berganda. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dimana wiliam mengadakan penelitian di kota Surabaya Cabang Selatan, sedangkan penulis di kabupaten Minahasa.

Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- Ha₁ : Pengetahuan wajib pajak restoran tentang pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak restoran dalam melaporkan kewajiban perpajakannya.
- Ha₂ : Manfaat yang dirasakan wajib pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak restoran dalam melaporkan kewajiban perpajakannya.
- Ha₃ : Secara bersama-sama pengetahuan wajib pajak restoran tentang pajak restoran dan manfaat yang dirasakan wajib pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak restoran dalam melaporkan kewajiban perpajakannya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal komparatif yaitu penelitian berdasarkan hubungan sebab – akibat.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Minahasa yaitu pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa dengan alamat Jln. Raya Tondano-Tomohon, Kasuang Kecamatan Tondano Selatan dan pada restoran-restoran yang termasuk dalam golongan kelas C di Kabupaten Minahasa. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan April 2013.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah wajib pajak restoran yang terdaftar di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa yang masih aktif menjalankan usahanya sampai pada akhir tahun 2012 mencapai 53 restoran dengan tingkat kelas yang sesuai dengan pendapatan. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 38 responden.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Survei Pendahuluan, Survei Lapangan, dan Pengumpulan data kepustakaan.

Jenis Data

Kuncoro (2009 :148) menyatakan bahwa jenis data terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna.
2. Data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka.

Sumber Data

Sumber data menurut Kuncoro (2009:148) terbagi atas 2, yaitu sebagai berikut.

1. Data Primer
2. Data Sekunder

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari objek penelitian yang dikumpulkan.

Metode Analisis Data

Uji Validitas dan Realibilitas

Sebelum melakukan analisis data, penulis terlebih dahulu melakukan pengujian kualitas data yang diperoleh. Uji kualitas data yang dilakukan untuk meyakinkan kualitas data yang akan diolah, telah valid dan reliabel. Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan. Bila korelasi tersebut signifikan, maka alat ukur yang digunakan mempunyai validitas. Selanjutnya, dengan menggunakan angka kritis dari r tabel (tabel r *product moment*) dengan taraf signifikan 5%. Jika koefisien korelasi (R) yang diperoleh lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika koefisien korelasi (R) yang diperoleh lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid (Sumarsono, 2004:31). Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan menggunakan analisis Realibility melalui metode Cronbach Alpha, dimana suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih (Sumarsono, 2004:34).

Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau dengan satu variabel terikat. (Natawiria dan Riduwan, 2010 : 88). Model analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon.$$

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien korelasi adalah indeks atau angka yang digunakan untuk mengukur kecepatan antara dua variabel.

Pengujian Hipotesis

Sugiyono (2013 : 245) mengatakan bahwa, untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka digunakan statistik uji f dan uji t. Uji F adalah menguji variabel bebas secara simultan atau bersama-sama. Dan untuk Uji t digunakan untuk menguji apakah rata-rata satu sampel berbeda nyata atau tidak dengan suatu nilai tertentu yang digunakan sebagai pembandingan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Untuk memberikan pemahaman yang lebih spesifik terhadap variabel penelitian ini maka variabel – variabel tersebut didefinisikan secara operasional yaitu kesadaran wajib pajak restoran (Y), pengetahuan wajib pajak restoran tentang pajak restoran (X₁), dan manfaat yang dirasakan wajib pajak restoran (X₂).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kabupaten Minahasa

Kabupaten Minahasa adalah salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Tondano. Pada 25 Februari 2003 Kabupaten Minahasa dimekarkan menjadi Kabupaten Minahasa, Kabupaten Minahasa Selatan dan Kota Tomohon berdasarkan UU No.10/2003. Pada tanggal 18 Desember 2003 Kabupaten Minahasa dimekarkan lagi menjadi Kabupaten Minahasa dan Kabupaten Minahasa Utara berdasarkan UU No. 33/2003. Dan pada saat ini Kabupaten Minahasa dipimpin oleh Bupati Drs. Jantje Wowiling Sajow,MSi dan Wakil Bupati Ivan Sarundajang. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 4.626 km² dengan Wilayah dari Kabupaten Minahasa adalah Eris, Kakas, Kawangkoan, Kombi, Langowan, Pineleng, Remboken, Sonder, Tombariri, Tondano dan populasi penduduk sebesar 310.384 jiwa. Tanggal 5 November adalah hari dimana dirayakan HUT Minahasa (induk).

Gambaran Umum restoran

Organisasi restoran adalah struktur personalia yang kegiatannya sangat diperlukan untuk mencapai suatu tujuan dari perusahaan. Kegiatan-kegiatannya telah ditentukan untuk setiap karyawan sehingga tidak akan terjadi *dobel* pekerjaan atau pekerjaan yang terabaikan, sehingga tujuan akhir akan dapat dicapai dengan efisien.

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini responden yang diambil oleh penulis adalah restoran di Kabupaten Minahasa. Adapun sample tersebut sebanyak 38 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling* menurut Sugiyono (2013 : 199) dengan taraf kesalahan ($\alpha = 5\%$). Dari 38 kuesioner yang dibagikan, yang kembali hanya 33 kuesioner.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa korelasi antar pertanyaan-pertanyaan variabel X₁, X₂, dan Y lebih besar dari 0,3. Besarnya *cronbach's alpha* untuk variabel X₁ adalah lebih besar dari 0,600 (0,744). variabel X₂ besarnya *cronbach's alpha* untuk variabel X₂ adalah lebih besar dari 0,600 (0,749). Besarnya *cronbach's alpha* untuk variabel Y adalah lebih besar dari 0,600 (0,758). Dengan demikian data yang digunakan untuk mengukur variabel X₁, X₂, dan Y adalah valid dan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Dari uji asumsi klasik yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas, tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi, tidak terjadi autokorelasi dalam persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini, dan persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini memenuhi asumsi heteroskedastisitas data.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda dalam olahan data dengan menggunakan bantuan SPSS untuk menjelaskan pengaruh dari pengetahuan wajib pajak dan pemahaman wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak dalam pelaporan kewajiban perpajakannya adalah $Y = 5,407 + 0,454X_1 + 0,281X_2$

Pembahasan

Besarnya pengaruh secara parsial dari pengetahuan wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak adalah sebesar koefisien regresi 0,454 dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,304 > 2,042$) dan signifikan pada tingkat $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti, pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak adalah bersifat positif dan signifikan. Apabila pengetahuan wajib pajak mengalami peningkatan sebesar 1 satuan skor dari kondisi sebelumnya, maka kesadaran wajib pajak dalam pelaporan perpajakannya akan mengalami peningkatan sebesar 0,454 satuan skor dari periode sebelumnya.

Pengaruh secara parsial dari manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak dalam pelaporan perpajakannya adalah sebesar koefisien regresi 0,281 dengan nilai t hitung $<$ t tabel ($1,513 < 2,042$) pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti, manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak dalam pelaporan perpajakannya. Pengaruh secara parsial dari manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak adalah sebesar 0,281. Hanya saja, secara statistik besarnya pengaruh dari manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak dalam pelaporan perpajakannya tidak bersifat signifikan.

Nilai F hitung adalah sebesar 11,676. Besarnya nilai sebesar 3,32 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, secara bersama-sama pengetahuan wajib pajak, dan manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran wajib pajak dalam pelaporan perpajakannya dengan nilai F hitung $>$ F tabel ($11,676 > 3,32$). Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *program SPSS* maka dapat diketahui nilai R square yang diperoleh adalah sebesar 0,400 atau 40%. Angka tersebut memberikan pengertian bahwa kesadaran wajib pajak (Y) mendapat kontribusi dari kedua variabel yang diteliti yaitu pengetahuan wajib pajak (X_1), dan manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak (X_2) sebesar 40%, sedangkan sisanya sebesar 60% mendapat kontribusi faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Pengetahuan Wajib Pajak memiliki hubungan positif atau sangat kuat terhadap kesadaran wajib pajak dalam melaporkan kewajiban perpajakannya.
2. Manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak dalam pelaporan perpajakannya. Pengaruh secara parsial dari manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak adalah sebesar 0,281. Hanya saja, secara statistik besarnya pengaruh dari manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak dalam pelaporan perpajakannya tidak bersifat signifikan.

Saran

Untuk meningkatkan kesadaran membayar pajak bagi para wajib pajak, dapat melalui pemberian sosialisasi dan bimbingan secara berkala kepada masyarakat mengenai segala informasi yang berhubungan dengan pajak. Dan diharapkan masyarakat dapat mengerti dan memahami serta informasi yang berkaitan dengan pajak, sanksi yang berlaku, dan pentingnya pajak bagi kelangsungan hidup daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani. 2012. *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Harnanto. 2007. *Akuntansi Perpajakan*. BPFE. Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Edisi Revisi. CV. Andi Offset. Yogyakarta
- Melandri, William. 2006. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Persepsi Wajib Pajak Tentang Sanksi dan Pelayanan Pemerintah Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Restoran di Kota Surabaya Cabang Selatan). *Skripsi*. FE UPN. Jawa Timur.
- Muljono. 2010. *Panduan Brevet Pajak*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Natawiria, Asep., Riduwan. 2010. *Statistika Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta.
- Siahaan, Marihot. 2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Cetakan Pertama. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Penerbit AlfaBeta. Bandung.
- Sumarsan, Thomas. 2012. *Perpajakan Indonesia*. PT. Index. Jakarta.
- Sumarsono, Sony. 2004. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Penerbit Graha Ilmu. Jogjakarta.
- Trisnawati. 2007. *Akuntansi Perpajakan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Watung, Ranni Angelina. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilik Usaha Kecil Menengah Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan di Daerah Yogyakarta (Studi Kasus pada Usaha Restoran di Kota Tomohon). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi. Manado.